

Mari Kita Dukung

Pertolongan **Persalinan** oleh Tenaga Kesehatan di **Fasilitas Kesehatan**



Diperkirakan satu orang ibu meninggal setiap jam akibat kehamilan, bersalin, nifas, dan 401 bayi meninggal setiap jamnya. Sebagian besar kematian bayi disebabkan karena Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kesulitan bernafas saat lahir (56%) pada usia 0 - 28 hari, sedangkan kematian bayi pada usia 1 -12 bulan disebabkan oleh Diare dan Pneumonia. Untuk itu, mari kita dukung agar persalinan dapat ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.



Apa yang dimaksud dengan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan?

Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terampil sesuai standar (bidan, dokter, dan tenaga paramedis lainnya di fasilitas kesehatan).

Mengapa harus mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan?

- Agar ibu hamil dan bayi dapat secara cepat dan tepat mendapatkan pelayanan pertolongan persalinan sesuai standar.
- Mengenali secara dini tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas.
- Mendapatkan pertolongan pertama gawat darurat dengan cepat sebagai persiapan upaya rujukan ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Mengapa harus mendapatkan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan?

- Agar ibu hamil dan bayi secara cepat dan tepat mendapatkan fasilitas kesehatan yang bersih dan aman.
- Mendapatkan pertolongan dan pelayanan dari tenaga kesehatan siap di tempat.

Apa tujuan pertolongan persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan?

- Menurunkan kesakitan dan komplikasi persalinan.
- Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi.
- Memberikan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas.



Apa saja tanda-tanda bahaya persalinan?

- Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas-mulas.
- Keluar darah dari jalan lahir sebelum melahirkan.
- Tali pusat, tangan, dan kaki bayi keluar lebih dahulu dari jalan lahir.
- Tidak kuat mengejan.
- Mengalami kejang-kejang.
- Air ketuban keruh dan berbau.
- Air ketuban keluar dari jalan lahir sebelum terasa mulas-mulas.
- Setelah bayi lahir ari-ari tidak keluar.
- Gelisah mengalami kesakitan yang hebat.
- Pendarahan setelah bayi lahir.

Yang harus dilakukan bila salah satu tanda bahaya tersebut terjadi?

- Segera hubungi tenaga kesehatan (dokter, bidan, tenaga paramedis).
- Ibu harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.
- Usahakan agar ibu tetap tenang.
- Suami atau keluarga menyiapkan 2 orang calon pendonor darah.
- Menyiapkan Ambulan Desa sesuai dengan karakteristik transportasi daerah.
- Tokoh masyarakat membantu ibu hamil mendapatkan kemudahan dalam pelayanan KIA melalui Jamkesda. Bagi yang tidak mempunyai jaminan apapun bisa memanfaatkan Jampersal.